

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Pendekatan induktif merupakan pendekatan yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret kemudian ditarik kesimpulan bersifat umum.¹

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian lapangan jenis studi kasus adalah studi terhadap realita kehidupan masyarakat langsung dimana peneliti berorientasi pada kehendak memahami karakteristik individu maupun kelompok tertentu secara mendalam.²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.³ Penelitian ini dilakukan pada *Home Industry* Gula Merah Pekajaman yang bertempat di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Adi Offset, 2010), 42.

² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 54.

³ Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), 87.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan kata kerja, dan sisanya adalah data tambahan seperti dokumen, dll. Sumber data ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Sumber data primer adalah data langsung yang dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang menggunakan data tersebut. Data ini diperoleh melalui wawancara.⁴ Dalam hal ini didapat dari hasil observasi dan wawancara secara langsung kepada karyawan dan pemilik usaha *Home Industry* Gula Merah Pekajaman.
2. Sumber data sekunder adalah data yang tidak langsung dikumpulkan oleh data khalayak. Data sekunder ini diperoleh dari literatur, majalah, pamflet, website, dll. Data merupakan hasil peneliti baik berupa fakta maupun angka yang dapat digunakan sebagai bahan pengumpulan informasi. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Adapun yang menjadi subyek pada penelitian ini adalah produksi gula tebu tradisional ditinjau dari produksi Islam pada *Home Industry* Gula Merah Pekajaman Desa Banjaranyar Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

D. Metode Pengumpulan Data

Data yang diminta dalam makalah ini umumnya terdiri dari data yang bersumber dari penelitian lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2019), 54

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Edisi Revisi V, Jakarta: RinekaCipta, 2016), 107.

1. Observasi

Metode observasi, yaitu observasi sistematis dan pencatatan gejala yang muncul pada topik penelitian. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilaksanakan secara langsung yaitu pengamat secara langsung dengan objek yang diselidiki, dan secara tidak langsung yaitu observasi yang tidak dilakukan pada saat kejadian yang diteliti.⁶ Metode ini digunakan penulis untuk mengumpulkan atau memperoleh data yang mudah diperoleh, dipantau dan dicatat secara sistematis langsung pada objek yang diteliti, meliputi: kondisi, keadaan subjek penelitian, situasi dan tujuan penelitian.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh informasi untuk kepentingan penelitian melalui tanya jawab langsung antara pewawancara dan responden (orang yang akan diwawancarai) dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁷ Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terorganisir, yaitu wawancara mandiri dimana peneliti tidak menggunakan pedoman yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah dengan merekam peristiwa masa lalu, baik berupa tulisan, gambar maupun tindakan masif seseorang. Dokumentasi melengkapi observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

⁶Ibid,58.

⁷Sulityo Basuki, *Dasar-Dasar Dokumentasi* (Jakarta:UniversitasTerbuka,2016), 11.

E. Analisis Data

Setelah mengumpulkan berbagai data, maka analisis digunakan untuk menganalisis teknik analisis deskriptif, yaitu teknik mendeskripsikan atau menjelaskan data yang berkaitan dengan pembahasan, karena teknik ini mendeskripsikan produksi gula tebu tradisional ditinjau dari produksi Islam pada *Home Industry* Gula Merah Pekajaman Desa Banjaranyar Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁸

1. Reduksi data sebagai proses pemilihan, yang memfokuskan perhatian pada penyederhanaan, peringkasan, dan transformasi data 'kasar' yang muncul dari pengamatan lapangan. Pengurangan dilakukan sejak data dikumpulkan, mulai dari meringkas, coding, mengeksplorasi topik, menulis memo, dll, dengan tujuan mengeluarkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data diverifikasi.
2. Penyajian data adalah deskripsi dari sekumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang untuk mengintegrasikan informasi yang terorganisir dalam format yang koheren dan mudah dipahami.

⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), 85-89.

3. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik makna maupun validitas kesimpulan yang disepakati di tempat penelitian dilakukan. Makna yang peneliti rumuskan dari data harus diuji kebenaran, relevansi, dan keawetannya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan uji *kredibilitas* (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.⁹ Adapun langkah yang dilakukan antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mengecek kembali data yang telah diperoleh apakah sudah benar atau tidak, serta terjadi perubahan atau tidak.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi ini bertujuan untuk membandingkan antara data satu dengan data yang lain.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 270.

G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mendapatkan data tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membina moral siswa, peneliti mendatangi langsung obyek penelitian dan mengambil data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Tahap-tahap penelitian ini meliputi:¹⁰

1. Tahap Pra Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menemukan focus penelitian, konsultasi pada dosen wali studi, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perijinan dan penelitian, seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian Lapangan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mengumpulkan data dengan berbagai metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti terjun langsung kelapangan, guna memahami latarpenelitian, Aktif berperan serta dalam pengumpulan data dan Mengidentifikasi data lapangan yang telah diperoleh.

3. Tahap Akhir Penelitian/ Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai, peneliti mulai menyusun kerangka hasil penelitian hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang dilakukan dengan menata dan menelaah secara sistematis semua data yang diperoleh. Kemudian dari hasil penelitian tersebut dibahas dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada pada bab sebelumnya.

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2019), 84.